

RANCANGAN INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN
PRO-ENVIRONMENTAL BEHAVIOR* PADA ANAK-ANAK *PRE-SCHOOL

Revisi Usulan Penelitian

GITA IRIANDA RIZKYANI MEDELLU

NPM 190420130057



UNIVERSITAS PADJAJARAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

MAGISTER PROFESI

JATINANGOR

2015

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mengenai *pro-environmental behavior* pada anak-anak *pre-school*. Manusia memiliki peran dalam menciptakan kerusakan lingkungan, hal ini menunjukkan bahwa mereka belum peduli sepenuhnya dengan lingkungan. Masalah yang paling sering ditemui dan paling mudah dilakukan dalam menjaga lingkungan adalah membuang sampah. Perilaku membuang sampah sembarangan ini dilakukan oleh berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Pada anak-anak, sedini mungkin usia anak, mereka akan terpapar respon untuk peduli atau tidak peduli pada lingkungan melalui lingkungan sekelilingnya. Dalam hal ini, anak mengalami proses belajar mengenai kepedulian lingkungan tersebut melalui sekelilingnya, pada usia ini belajar merupakan hal yang sangat penting dalam masa perkembangannya. Hasil dari proses belajar anak terhadap perilaku membuang sampah akan membentuk penilaian dan pengetahuan anak mengenai tingkah laku yang harus dilakukannya. Anak belajar melalui eksplorasi di lingkungannya, mereka mengobservasi apa yang dilakukan lingkungannya dan mengolahnya. Anak dapat membuang atau tidak membuang sampah pada tempatnya merupakan hasil belajar yang ia peroleh melalui interaksinya dengan lingkungan. Maka pembentukan *pro-environmental behavior* baik dimulai sejak dini, penanaman tingkah laku tersebut dapat dibentuk melalui proses belajar anak terhadap tingkah laku membuang sampah pada tempatnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel *pro-environmental behavior*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara mengenai *pro-environmental behavior*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 31 anak *pre-school* di dua sekolah Taman Kanak-kanak di Kota Bandung.

Dari hasil pengolahan data, didapatkan bahwa sebanyak 22 anak belum sepenuhnya memiliki *pro-environmental behavior*, responden belum sepenuhnya melakukan tingkah laku pro terhadap lingkungan di dalam keseharian mereka. Sedangkan 9 anak sudah memiliki *pro-environmental behavior* yang baik. hal ini menunjukkan bahwa responden telah melakukannya di dalam keseharian mereka. Melalui hasil penelitian didapatkan bahwa hal tersebut terjadi karena anak belum mendapatkan pembelajaran yang tepat mengenai *pro-environmental behavior* sehingga belum memiliki *environmental knowledge* yang memadai. Selain itu, anak-anak tersebut belum memiliki model yang dapat mengarahkan mereka pada tingkah laku pro terhadap lingkungan.

Kata kunci: anak-anak *pre-school*, *pro-environmental behavior*, *social learning theory*

Abstract

The aim of this research is to portray the description of pro-environmental behavior among pre-school children. Human have roles to create massive destruction of environments, then it's indicate they do not fully aware about what happened on their environments. The most faced and easiest problem in order to protecting environment is disposing trash on its place. Littering become habits not only for children, but also teenagers and adults. Especially for children, since earliest time of their lives, they have been exposed by care or careless action towards environments through their surroundings. In this case, children will experience learning process about environmental awareness through people around them. Learning is the important process that happened on this age. The result of learning process about disposing trash on its place will establish children's values and knowledge toward the right things to do. Children learn through exploration of their surroundings about things that other's do and internalize it. Children will do littering or not considered by the result of their interaction to people around them. Therefore, the best time to establish pro environmental behavior is since the early age and through learning process.

Qualitative descriptive become the method that being used on this research, in order to get an overview about pro-environmental behavior. Method that being used to collect data is through structured interview using pro environmental behavior concept. The sample of this research was 31 pre-school children at two kindergartens in Bandung.

Data processing shows, as many as 22 children have not fully committed to pro-environmental behavior; they have not showed it on their daily lives. Meanwhile, there is 9 children already had great pro-environmental behavior. This result indicates that they have already use pro-environmental behavior on their daily lives. Through deeper findings, the result shows they have not gotten comprehensive learning about pro environmental behavior, consequently their environmental knowledge have not adequate. Furthermore, they also do not have model that can lead them to pro-environmental behavior.

Keywords: pre-school children, pro-environmental behavior, social learning theory